

**DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA
TAHUN 2011-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**ISNAINI KHOIRUN NISA
14810022**

PEMBIMBING:

**PRASOJO, S.E, MSi
NIP. 19870322 201503 1 004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-507/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2011-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNAINI KHOIRUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14810022
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prasojo, S.E., M.Si.
NIP. 19870322 201503 1 004

Pengaji I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI.
NIP. 19710929 200003 1 001

Pengaji II

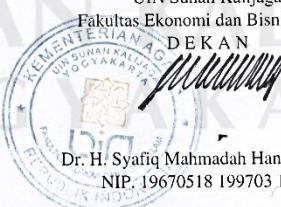
Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 07 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Isnaini Khoirun Nisa

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Isnaini Khoirun Nisa

NIM : 14810022

Judul Skripsi :"**DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2011-2016**"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2017
Pembimbing,


Prasojo, S.E., M.Si.

NIP. 19870322 201503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isnaini Khoirun Nisa

NIM : 14810022

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2011-2016**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Desember 2017

Penyusun



Isnaini Khoirun Nisa
14810022

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isnaini Khoirun Nisa
NIM : 14810022
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

” DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2011-2016 ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 Desember 2017
Yang menyatakan



(Isnaini Khoirun Nisa)

MOTTO

“semua pasti berlalu dengan hasil yang indah”



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak iwan dan ibu fajar serta kakek wagiran dan nenek sutantinah yang telah memberikan do'a, dukungan serta uang jajan beserta keluarga tercinta”

“orang-orang yang berperan dalam penelitian ini yang mulai dari menemani, mengajari tafsir maupun hadits, yang meluangkan waktunya dan yang selalu menyemangati saya, selanjutnya teruntuk sahabat-sahabat saya tersayang yang namanya terdapat di halaman kata pengantar DAN UNTUK YANG SELALU ADA ”

“Untuk orang-orang yang telah menghina dan jahat terhadap saya”

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
س	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
هـ	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Khā'	kh	Ka dan ha
دـ	Dāl	d	De
ذـ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
رـ	Rā'	r	Er
زـ	Zai	z	Zet
سـ	Sin	s	Es
سـ	Syin	sy	Es dan ye
شـ	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
صـ	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ضـ	Tā'	ẗ	te (dengan titik di bawah)
طـ	Zā'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ـ	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ـ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة عَدّة	Ditulis	Muta'addidah 'iddah
------------------	---------	------------------------

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis Ditulis	A i u
--	----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati قول	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَّت لِئَنْ شَكْرَتُمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---	-------------------------------	--

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن القياس	Ditulis Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i> <i>Al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>As-Samā'</i> <i>Asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	-------------------------------------

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i> <i>Ahl as-Sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena atas rasa syukur terhadap limpahan dan karunia yang telah diberikan Nya kepada saya. Banyak saya ucapan atas limpahan karunia serta doa-doa yang telah terkabulkan selama penulisan skripsi yang berjudul Determinan Kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2011-2016. Dengan adanya karunia serta berkat yang telah diberikan Allah kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaiannya dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Walaupun banyak halangan namun berkat pertolonganNya semua dapat terselesaika. Tak lupa saya ucapan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan semua ini diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prasojo, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Bapak Misnen Ardiansyah, S.E.,M.S.I dan bapak Miftakhul Choiri, S.Sos.I.,M.S.I selaku Dosen Pengaji yang baik dalam pelaksanaan sidang dan revisi hingga akhir.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, kedua kakek nenek, dan semua keluarga yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat ku serta teman teman ku tercinta tersayang Melia Susanti, Indah Rianti, Desi Rahmiyanti, Laras Ayu S, Meida Nur Rahma, Ning Maliha, Reza Noviya, Dewi Halimah, Siti Badriyah, Eka Andri K, dan Melia Gita yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
10. Manusia-manusia terkuat Nugraheni W, Galih Riana Devi, Dwi Martanti dsn Ana Romadhon. yang senantiasa memberikan arti hidup karna kekuatan dan ketanahan mereka.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah dan Ekonomi Syariah kelas A dan sebagian kelas B dan C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Teman-teman seperjuangan KKN Bunder 2, Banaran, Galur, Kulonprogo. Syaifi Raya Fahma Nurdana, Umroh Mahfudhoh, Zane, Aulia F, Joko, Ramadhan, Arib Anang M, dan Mas Kiki. serta Muhammad Fathur Rahman yang membantu dalam penulisan yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Saya selaku penulis menyadari bahwa masih banyak salah dalam penulisan skripsi ini maka dari itu saya memohon kritik saran dan masukan dalam penulisan ini sehingga dapat saya jadikan perbaikan untuk penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan bisa memberikan wawasan juga refrensi bagi penulisan lain. Semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana pada umumnya.

Penyusun,



Isnaini Khoirun Nisa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN LITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Kajian Teori	12
1. Kesejahteraan dan Kemiskinan	12
2. kemiskinan	16
3. pendidikan	26
4. Kesehatan	30
5. Pengangguran	32
6. Zakat	38
C. Pengembangan Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Jenis Dan Sumber Data Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel	52
E. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis data Penelitian	51
1. Uji Spesifikasi Model	51
2. Pengujian Hipotesis	61
3. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Sejawa Tahun 2012-2016	2
Tabel 1.2 Perkembangan Zakat Di D.I.Yogyakarta	7
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4.3 Hasil Regresi Yang Diterima	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015	3
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan Teks Arab	81
Lampiran 2 Telaah Pustaka	82
Lampiran 3 Data Penelitian Regresi Data Panel	86
Lampiran 4 Hasil Regresi Common Effect	87
Lampiran 5 Hasil Regresi Fixed Effect	88
Lampiran 6 Hasil Regresi Random Effect	89
Lampiran 7 Hasil Uji Chow	90
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman	91
Lampiran 9 Hasil Penelitian Yang Dipilih	92
Lampiran 10 Curriculume Vitae	93



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah besar dalam sebuah pembangunan ekonomi di Negara berkembang. Kemiskinan dapat disebabkan dari banyak indikator. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, kesehatan, pengangguran dan zakat terhadap kemiskinan di D.I.Yogyakarta tahun 2011-2016. Teknik analisi data yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi *random effect* model yang diperoleh dari *uji chow* dan *uji hausman*. Analisis data menggunakan bantuan program *Eviews 8*. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Kesehatan dan zakat berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Secara parsial pendidikan dan kesehatan tidak signifikan. Pengangguran dan zakat berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

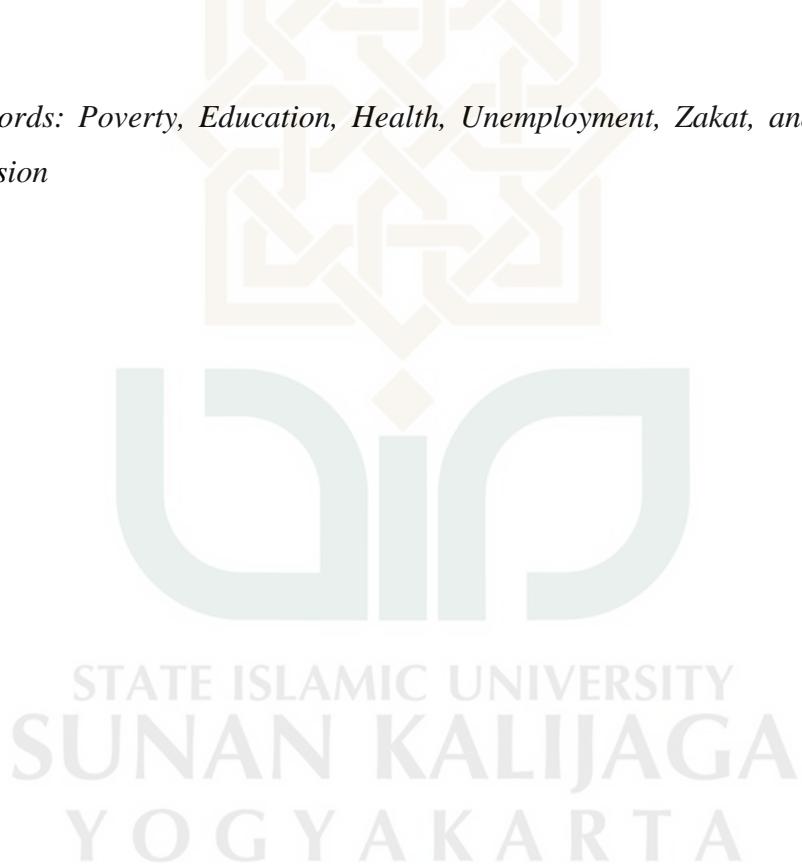
Kata Kunci : Kemiskinan, Pendidikan, Kesehatan, Pengangguran, Zakat dan Regresi Data Panel



ABSTRACT

Poverty is the big problem of economic development in a developing country. Poverty can be caused by many indicators. The research aims to examine the influence of education, health, unemployment and zakat towards the poverty in the special region of Yogyakarta in 2011 to 2016. The panel data regression with random effect models that taken by the test Chow and Hausman test were applied for performing a hypothesis test. The data analysis using E-views 8 program. The results found that education and unemployment positively influence poverty. The health and zakat negatively influence poverty. Partially education and health are not significant. Unemployment and zakat significantly influence poverty

Key words: Poverty, Education, Health, Unemployment, Zakat, and panel data regression



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

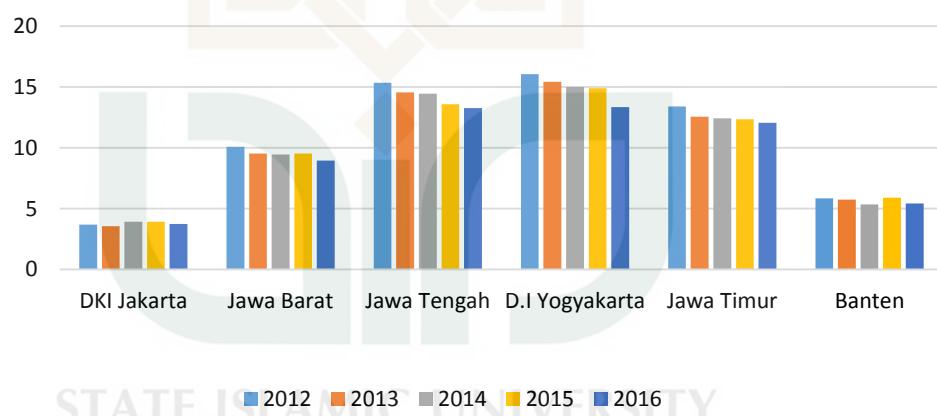
Pembangunan merupakan suatu rangkaian gerak perubahan menuju arah kemajuan, perubahan tersebut direncanakan berdasarkan norma-norma tertentu. Pembangunan juga diartikan sebagai rangkaian usaha dan kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai keadaan lepas landas, atau mungkin keadaan yang penuh dengan dorongan ke arah kematangan (Sukirno, 2006:53). Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dari sebuah pembangunan ekonomi yaitu sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan.

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat global. Artinya, kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia. Meski dalam tingkatan yang berbeda, tidak ada satupun negara di jagat raya ini yang “kebal” dari kemiskinan. Semua negara didunia sepakat bahwa kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban. Semua manusia di dunia setuju bahwa kemiskinan harus dan bisa ditanggulangi. (Suharto, 2013:14)

Masalah kemiskinan dan kesenjangan di Indonesia bukan merupakan masalah baru. Bahkan kedua masalah itu telah menjadi topik pembicaraan dan fokus kebijakan pemerintah kolonial Belanda sejak permulaan abad ini ketika pemerintah kolonial Belanda meluncurkan suatu program anti kemiskinan yang dikenal dengan Politik Etis. Sesudah Indonesia merdeka, kedua masalah itu tetap terjadi perhatian pemerintah Indonesia, sejak Orde lama dan Orde baru. Meskipun kedua masalah itu telah lama hidup ditengah-tengah bangsa Indonesia dan telah lama pula diupayakan untuk dihapuskan namun kemiskinan dan kesenjangan tetap ada dah hidup bersama bangsa ini (Rais, 1995:17).

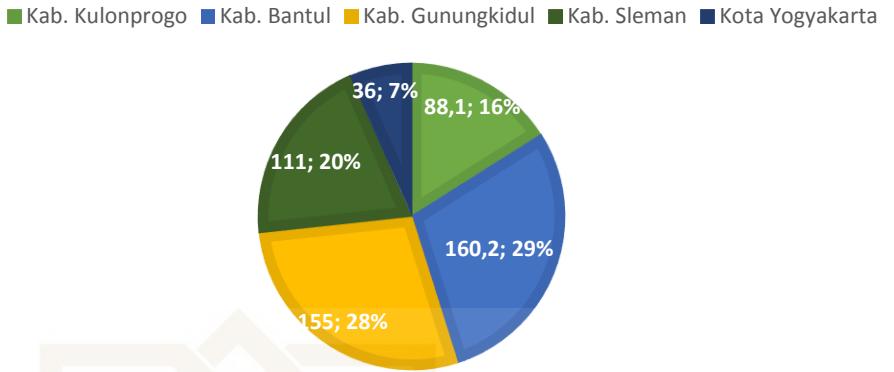
D.I.Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang terdapat di pulau jawa dan merupakan provinsi yang tidak asing bagi para penikmat pendidikan dan pariwisata. Provinsi yang banyak memiliki berbagai macam wisata, sekolah dan perguruan tingga serta kuliner yang sangat terkenal. Namun dari berbagai kelebihan dan keterkenalan D.I.Yogyakarta, hal ini tidak lepas dari yang namanya masalah sosial yang mana masalah ini adalah masalah kemiskinan. Dibalik kemegahan gedung-gedung dan pembangunan diberbagai kabupaten/kota di D.I.Yogyakarta ternyata masih ada masyarakat yang tidak sejahtera dengan kehidupannya, tak jarang masih ada yang harus hidup dipinggir jalan dan harus meminta-minta mendapatkan kemiskinan di Provinsi tersebut masih tinggi.

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Sejawa Tahun 2012-2016



Sumber: bps.go.id

Berdasarkan persentase dari tabel di atas, menunjukkan bahwa persentase kemiskinan pada provinsi D.I.Yogyakarta paling tinggi dibanding dengan provinsi lain hal ini mengapa penulis menggunakan Provinsi D.I.Yogyakarta sebagai obyek penelitian. Jumlah penduduk miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta selama tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi, meskipun ada kecenderungan menurun.



Sumber : bps.go.id

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015

Dari gambar di atas didapat jumlah penduduk miskin di D.I.Yogyakarta tahun 2015, dari kelima kabupaten/kota di DIY paling banyak jumlah penduduk miskin terletak pada kabupaten bantul yaitu sebesar 160,2 ribu jiwa atau sebesar 29 persen dan pada Kota Yogyakarta jumlah penduduk miskin merupakan jumlah paling sedikit dibandingkan dengan lima kabupaten yaitu 36 ribu jiwa atau sebesar 7 persen. Kabupaten Gunungkidul menduduki peringkat kedua setelah Kabupaten Bantul dan selanjutnya Kabupaten Kulonprogo dan Sleman.

Pengangguran merupakan masalah ekonomi makro yang berpengaruh langsung bagi standar kehidupan dan tekanan psikologis masyarakat. Sedemikian pentingnya masalah pengangguran sehingga seringkali dijadikan topik hangat dari perdebatan politik. (Herlambang, dkk, 2013:94) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) atau biasa disebut sebagai tingkat pengangguran menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja. Pada Februari 2017 TPT laki-laki di Daerah Istimewa Yogyakarta cenderung lebih tinggi daripada perempuan, masing-masing sebesar 2,86

persen untuk laki-laki dan 1,90 persen untuk perempuan. Sedangkan TPT secara keseluruhan mencapai 2,84 persen. Karena dengan banyaknya pengangguran di daerah tersebut maka kemiskinan di D.I.Yogyakarta semakin banyak. Pengangguran terdidik yang semakin banyak didaerah tersebut membuat kemiskinan tinggi dan mengakibatkan masalah sosial di D.I.Yogyakarta

Banyaknya lulusan yang berhasil menyelesaikan pendidikannya, namun tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang tersedia, membuat provinsi ini juga memiliki pengangguran yang bisa dibilang banyak. Terlihat banyaknya lulusan saat menghadiri acara job fair dan keikutsertaan dalam pendaftaran pegawai-pegawai di perkanotroan. Terdapat di kabupaten/kota yang masih banyak menganggura yang pada jam kerja mereka hanya memikirkan nasibnya dengan santai-santai dan tanpa tujuan hidupnya. Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengangguran terbuka paling tinggi dan Gunungkidul yang paling rendah tingkat pengangguran disetiap tahunnya selanjutnya Sleman memiliki peringkat kedua selanjutnya Bantul dan Kulonprogo.

Menurut Simmons dalam Todaro (2000), pendidikan merupakan cara untuk menyelamatkan diri dari kemiskinan. Dimana semakin tingginya pendidikan yang dimiliki masyarakat maka akan semakin besar kemampuan dan kesempatan untuk memperoleh penghasilan dan pekerjaan yang baik, sehingga akan jauh dari kemiskinan yang ada. Dengan demikian pendidikan memiliki hubungan yang negatif terhadap kemiskinan, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki masyarakat, maka akan semakin kecil kemiskinan dalam masyarakat. (Todaro, 2004: 410-414)

Namun masalah pendidikan yang sangat terlihat di D.I.Yogyakarta walaupun provinsi ini memiliki banyak sekolah dan perguruang tinggi namun hal tersebut belum bisa untuk dirasakan bagi warga D.I.Yogyakarta sendiri. Banyaknya pengembangan ilmu yang terdapat

di Provinsi tersebut merupakan para pendatang dari daerah lain. Warga D.I.Yogyakarta belum semua bisa merasakan dunia pendidikan yang lebih tinggi, dunia perkuliahan mungkin hanya sebagian yang bisa merasakan. Rata-rata lama sekolah juga berpengaruh terhadap kemiskinan, perkembangan RLS DIY tahun 2010- 2016 terlihat semakin meningkat. RLS DIY tahun 2016 mencapai 9 tahun, artinya rata-rata lama masa sekolah yang dijalani oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas hingga jenjang tertinggi setara dengan kelas 9 SLTP. RLS DIY secara umum lebih tinggi dari level nasional. Fenomena ini menggambarkan kualitas modal manusia DIY yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nasional. Rata-rata lama sekolah di Provinsi DIY sangat beragam. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Gunungkidul merupakan angka terendah dari kelima kabupaten yang ada di DIY selanjutnya Kulonprogo, Bantul, Sleman dan yang paling banyak angka rata-rata lama sekolahnya pada Kota Yogyakarta.

Sedangkan, Meningkatnya derajat kesehatan penduduk akan ditandai oleh usia harapan hidup penduduk yang semakin panjang. Pada tahun 2010, angka harapan hidup penduduk DIY pada 74,2 tahun. Hal ini berarti perkiraan rata-rata yang usia akan dijalani oleh seorang bayi yang dilahirkan hidup pada tahun 2010 hingga akhir hayatnya adalah 74,2 tahun. Secara bertahap, usia harapan hidup penduduk DIY terus meningkat hingga 74,7 tahun di tahun 2016. Dibandingkan dengan provinsi lain atau rata-rata nasional, maka angka harapan hidup penduduk DIY cenderung lebih tinggi. Angka Harapan Hidup level nasional di tahun 2016 tercatat sebesar 70,9 tahun. Semua kabupaten/kota di DIY tercatat memiliki angka harapan hidup lebih tinggi dari level nasional.

Tingkat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh Angka harapan Hidup (AHH) sebagai indikatornya akan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dan memiliki kaitan dengan tingkat kemiskinan. Sementara itu tingkat kemiskinan akan terkait dengan tingkat

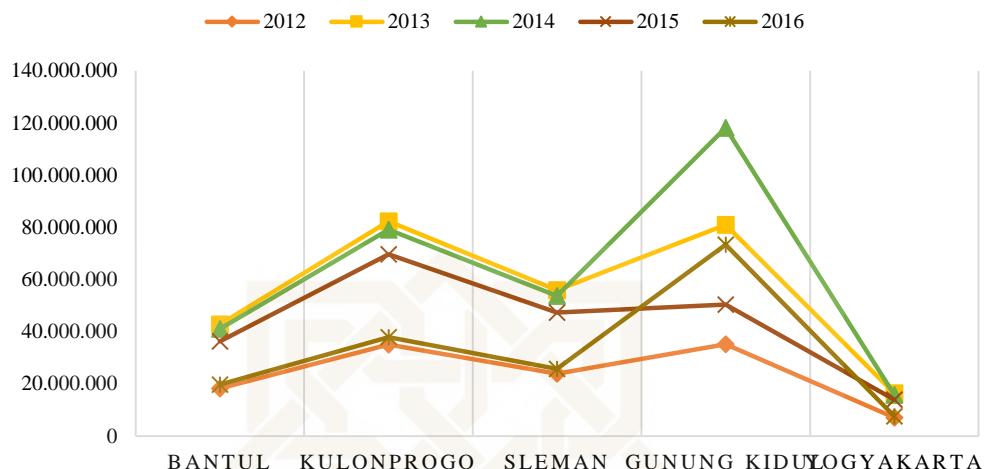
kesejahteraan. Oleh karena itu, kesehatan merupakan faktor utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tingginya Angka Harapan Hidup penduduk DIY dipengaruhi oleh faktor gaya hidup yang dikenal *low profile* disamping faktor perbaikan kualitas kesehatan dan gizi masyarakat yang mendorong penurunan angka kematian bayi dan balita. Angka Harapan Hidup di D.I.Yogyakarta menunjukan bahwa Kulonprogo memiliki angka harapan hidup paling tinggi selanjutnya Sleman, Kota Yogyakarta Gunungkidul dan yang paling sedikit adalah Kabupaten Bantul.

Belakangan ini semakin meningkatnya jumlah masyarakat miskin di Indonesia ternyata membawa banyak persoalan multidimensi bagi bangsa ini. Untuk itu, jika ingin menghilangkan kemiskinan maka diperlukan usaha keras yang harus didukung oleh seluruh komponen bangsa dan termasuk masyarakat Indonesia sendiri. Agama islam telah mengatur bahwa salah satu usaha untuk dapat mengentaskan kemiskinan di negeri ini adalah dengan menerapkan sistem zakat yang berfungsi sebagai pemerataan kekayaan. (Noor Permatasari, 2016)

Sedangkan masalah zakat bagi umat islam khususnya di D.I.Yogyakarta sudah diyakini sebagai pokok ajaran islam yang harus ditunaikan. Menjalankan kewajiban zakat juga diyakini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengentaskan kemiskinan ditengah-tengah masyarakat khususnya D.I.Yogyakarta. Karena zakat merupakan kewajiban yang murni terhadap harta dan seseorang muslim tidak sempurna islamnya kecuali dengan membayar zakat maka zakat itu sebagai ibadah yang wajib untuk dikeluarkan sebagai pembersih harta dan merupakan tiang agama bagi umat islam.

Tabel 1.2 Perkembangan Zakat di DIY Tahun 2012-2016



Sumber: Dompet Dhuafa

Tabel diatas menunjukkan data perkembangan pendistribusian zakat dalam bidang ekonomi ke lima kabupaten/kota di provinsi DIY. Kabupaten Gunungkidul merupakan kabupaten yang mendapatkan pendistribusian dana zakat paling tinggi selanjutnya Kabupaten Kulonprogo, Bantul, Sleman dan kota Yogyakarta. Pendistribusian ini tidak merata jumlahnya dikarenakan melihat situasi dan kondisi yang ada pada kabupaten tersebut.

Berdasarkan fakta kemiskinan yang ada pada Provinsi D.I.Yogyakarta dan sudah dijelaskan diatas tentang keadaan pendidikan, kesehatan, pengangguran dan zakat maka penulis akan menuliskan sebuah penelitian yang berjudul **“DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA PADA TAHUN 2011-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahannya adalah Provinsi D.I.Yogyakarta merupakan provinsi yang persentase kemiskinannya paling tinggi diantara enam provinsi di Pulau Jawa. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta ?
2. Apakah pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta?
3. Apakah pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta?
4. Apakah pengaruh zakat terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya maka tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Penelitian
 1. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap di Provinsi D.I.Yogyakarta.
 2. Mengetahui pengaruh kesehatan terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta.
 3. Mengetahui pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta.
 4. Mengetahui pengaruh zakat terhadap kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta.
- b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan bisa sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan memiliki alur yang sangat berkaitan satu sama lain, secara garis besar penelitian ini terdiri menjadi lima bab. Masing-masing bab tersebut yaitu:

Bab 1 pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang yang mana dijelaskan masalah apa yang terdapat dalam penelitian ini dan sebagai dasar

untuk melakukan penelitian. Dan selanjutnya dituangkan kedalam rumusan masalah yang selanjutnya akan dijawab kedalam Tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori-teori pada masalah penelitian. Serta mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang menjadi pertolongan pada penelitian. Setelah penyusunan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu disusun maka selanjutnya disusun hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang cara teknis bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel, objek penelitian, sumber data dan analisis yang digunakan dalam penelitian yang berupa alat analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan alat analisis dan dikaitkan dengan teori-teori terkait dengan variabel yang diteliti.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan jawaban yang telah dilakukan di rumusan masalah pada penelitian ini. Bab ini juga terdapat saran dan masukan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemiskinan di Provinsi D.I.Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pendidikan (RLS), kesehatan (AHH), pengangguran (TPT), dan zakat (Z) sebagai variabel independen. Berdasarkan pengujian menggunakan regresi data panel (menggunakan model random effect) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan yang diwakili dengan variabel RLS tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DIY tahun 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang semakin tinggi di daerah DIY membuat semakin bertambahnya kemiskinan karena, banyaknya lulusan yang lulus namun tidak sesuai dengan keahlian dan keterampilan terhadap lapangan kerja yang disediakan.
2. Kesehatan yang diwakili dengan variabel AHH di Provinsi DIY tahun 2011-2016 tidak signifikan. Karena banyaknya penduduk yang berusia lanjut dan sudah tidak berpotensi untuk bekerja lagi. Hal ini mengakibatkan para lansia hanya mengandalkan pendapatan dan pemberian yang jumlahnya tak seberapa dan kebutuhan mereka sangat banyak dan mereka menjadi miskin.
3. Pengangguran yang diwakili dengan TPT berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di DIY tahun 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pengangguran yang terdapat di DIY sangatlah banyak dan mempertinggi kemiskinan, banyaknya para lulusan yang menunggu lapangan pekerjaan yang baik membuat para pengangguran menunggu misalnya lapangan kerja di perkantoran.
4. Zakat berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di DIY tahun 2011-2016. Hal ini karena Banyaknya keberhasilan para Lembaga Amil zakat (LAZ) ketika mendistribusikan dana zakat untuk kaum miskin sehingga mengurangi kemiskinan

B. KETERBATASAN

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain periode tahun yang singkat, hanya 6 tahun dan data yang didapat juga mengalami kekurangan memberikan hasil kurang maksimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang dipublikasikan tidak lengkap dan dibatasi penelitiannya oleh lembaga pengumpul data. Selain itu pemilihan model penelitian kurang tepat karena model yang dipilih belum mengacu pada studi empiris yang ada.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Bagi pemerintah seharusnya lebih mengedepankan masalah masalah kemiskinan yang ada, lebih cermat dalam pengawasan terhadap dana-dana yang harusnya diserahkan untuk mengurangi kemiskinan.
2. Bersama-sama dengan masyarakat dalam penanganan masalah kemiskinan dan perlunya kesadaran masyarakat akan kemiskinan yang sedang terjadi.
3. Para pembayar zakat hendaknya lebih giat untuk membayar zakat supaya membantu pertumbuhan fakir dan miskin supaya tertolong dan keluar dari jerat kemiskinan.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan variabel lain yang disertai dengan jumlah objek yang lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih baik. Misalnya variabel jumlah penduduk, upah minimum regional, dan pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gde Alit Wiradyatmika, I Ketut Sudiana. (2013). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 2, No. 7, Juli 2013
- Agung Eddy Suryo Saputro dan Agung Priyo Utomo. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Secara Makro Di Lima Belas Provinsi Tahun 2007. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Volume6, Nomor2, September 2010, 89-100
- Ali, Mohammad Daud. (1988). *Sistem Ekonomi Zakat dan wakaf*. Jakarta. UI Press
- Amalia, Mahalli. (2012). Potensi dan Peranan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 1 No 1. Desember 2012
- Anggadini, Fima. (2015). Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2013. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 3 Nomor 7, hlm 40-49
- Anggit Yoga Permana. (2012). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*. Volume 1, Nomor1, tahun 2012, hml 5
- An-Nabhani Taqiyuddin. (2010). *Sistem Ekonomi Islam*. Bogor: Al-azhar Bogor
- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Arsyad, Lincoln. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Ath-Thawil, Nabil Subhi. (1993). *Kemiskinan dan keterbelakangan di negara-negara muslim*. Jakarta: Mizan
- Badan Pusat Statistik. (2017). Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2017

Badan Pusat Statistik. (2016). Keadaan Angka Kerja Daerah Istimewa Yogyakarta 2016

Badan Pusat Statistik. (2017). Statistik Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

Badan Pusat Statistik. (2017). Statistik Ketenagakerjaan Daerah Istimewa Yogyakarta 2016-2017

Badan Pusat Statistik. (2017). Berita Resmi Statistik Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta 2017

Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya

Djojohadikusumo, Sumitro. (1993). *Perkembangan pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES

Durrotul Mabsunah. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Jurnal*. Universitas Surabaya

Domar, N.G & Porter, D.C. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.

Efendy, Hani Kurniawati. (2017). Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis), Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (Umk) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2011 – 2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Fadlilah, Annisa Ummu. (2017). Pengaruh Pemberdayaan Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Mustahik Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Intervening. *skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fahmi, Ali. Faktor pendidikan dan kesehatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi jambi. *Jurnal Development*

Firdausi, Nur Tsaniyah. (2010). Proyeksi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Gammell, Norman. (1987). *Ilmu Ekonomi Pembangunan Beberapa Survei*. Jakarta: LP3ES

- Hafidhuddin, Didin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hafidhuddin, Didin. (2008). *The power of zakat study perbandingan pengelolaan zakat Asia Tenggara*. Malang:UIN Malang
- Hasan, Sofian. (1995). *Pengantar hukum zakat dan wakaf*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Herlambang, Tedy. dkk. (2001). Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan kebijakan, Jakarta: Garamedia
- Hidayatullah, Nanang Moh. (2010). *Welfare State Indonesia*. Yogyakarta: Cakrawala Media
- Huda, Nurul. Dkk. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Jakrta:kencana
- Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta:Kencana
- Huda, Nurul. dkk. (2015). *Zakat perspektif mikro-makro : pendekatan riset*. Jakarta: Kencana
- <http://www.pemda-diy.go.id/> diakses pada 26 November pukul 19;16
- <http://jdih.dprd-diy.go.id> diakses pada 26 November pukul 20:03
- Irfan Syauqi Beik. (2009). Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika. *Jurnal pemikiran dan Gagasan*. volume 11, 2009
- Isharto dan Santoso Tri Raharjo. (2015). Sustainable Developement Goals (SDGs). Social Work. *Jurnal*. Volume 6 no 2. Hlm 154-272
- Jhingan, (2002). Ekonomi Pembangunan Islam. Jakarta: Kencana Predana Media Groub
- Karmanis dan Tri Lestari H (2015). Penanggulangabn Kemiskinan Dalam Pencapaian Millennium Development Goals (MDGs). *Jurnal Ilmiah*. UNTAG Semarang.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kuncoro, mudrajad. (2010). *Dasar-dasar ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta

- Kurniasih , Azizah.(2012). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Bantul. *Jurnal. Unisia*, Vol. Xxxiv No. 76
- Lisnawati, dkk. (2013). Pengaruh Dana Zakat Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 1, No. 4
- Maipita, Indra. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi pendapatan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marzuki. (1983). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE UII
- Mujahir, As'rail. (2011). Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Tahrir* Vol.11, No. 2
- Munir, Misbahul(2014). *Ekonomi Qur'ani*. Malang: UIN Maliki Press
- Narchrowi, N. Djalal dan Hardius, Usman. (2005). *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi makro : tujuan ekonomi syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Niswati, khurri. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2011. *Jurnal Eko-Regional*, Vol.9, No.2
- Noor Permatasari. (2006). Analisis Program Zakat Produktif Dompet Dhuafa Cabang DIY Terhadap Peningkatan Kemampuan Ekonomi Mustahiq. *Skripsi*.
- Nuha, Agus Nelin. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat (studi Kasus Di Badan Amil Zakat Kota Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Okta Ryan Pranata Yudha. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Universitas negeri Semarang
- Priyo Adi Nugroho, (2015). Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Qaradhawi, Yusuf. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul Hakim
- Radhiyya Widayaworo. (2014). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Dan Angkatan Kerja Wanita Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik (Studi Kasus Tahun 2008 – 2012). *Jurnal Ilmiah*
- Rahmawati, Dwi Kurniawati. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di DIY periode 2006-2013. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Rais, Amien. (1999). *Kemiskinan Dan Kesenjangan Diindonesia*. Yogyakarta: Aditya Media
- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*.Yogyakarta: UPPYKPN
- Sari, Rufi Yunita. (2017). Perspektif Muzzaki Dan Mustahik Terhadap Peran Zakat Infak Sedekah (ZIS) Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Banjarnegra. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Seri Jefry Adil Waruwu. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Belanja Pemerintah, Dan Inbestasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia 1995-2011. *Skripsi*. Universitas sanata darma Yogyakarta.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian al Qur'an*. Jakarta: 2006
- Simreg.bappenas.go.id
- Sudiana, Ketut, dkk. (2013). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 7, Juli 2013*
- Suharto, Edi. (2013). *Kemiskinan & Perlindungan Sosial Di Indonesia Mengagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah dan dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana

- Sukirno, Sadono. (2010). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan* Edisi kedua. Jakarta: Kencana
- Todaro, Michael. (1995). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga. Edisi Kedua penerjemah Haris Munandar.* Jakarta: Erlangga.
- Todaro Michael. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga penerjemah Haris Munandar.* jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009
- Vendi Wijanarko. (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Skripsi.* Universitas Jember
- Wahyuniarti, Dwi. Siregar, Hermanto. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah kemiskinan. *Jurnal.*
- Wardan, Anang Solihin. (2009). *Peduli Kemiskinan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wargadinata, Wildana. (2011). *Islam & Pengentasan Kemiskinan.* Malang: UIN Maliki Pres
- Widarjono, Agus (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widyasworo, Radhitya. (2014). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Angkatan Kerja Wanita Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik (Studi Kasus Tahun 2008 – 2012). *Jurnal ilmiah*
- Wijantari, Ni Made Wahyu, Komang Gde Bendesa. (2016). Kemiskinan Di Provinsi Bali (Studi Komparatif Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali). *Jurnal Buletin Studi Ekonomi Vol. 21, No. 14*
- www.google.co.id
- Yarlina Yacoub. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Volume, Nomor3, Oktober 2012, hlm 176-185*

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab

No	Hlm	BAB	Terjemahan
1.	31	II	Setan mengancam kalian dengan kemiskinan
2.	31	II	Jika kalian menampakkan sedekah kalian maka itu adalah baik sekali
3.	35	II	Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku
4.	35	II	Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan
5.	46	II	Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dah ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji
6.	46	II	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui
7.	46	II	Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya, yang memberangkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh
8.	48	II	dirikanlah sholat, bayarlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk

Lampiran 2: Telaah Pustaka

	Penulis dan Tahun	Judul	Variable & Alat Analisis	Ringkasah Hasil
1.	Radhitya Widyasworo (2014) Jurnal Ilmiah	Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Angkatan Kerja Wanita Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik (Studi Kasus Tahun 2008 – 2012)	Kemiskinan (Y), Pendidikan (X1), Kesehatan (X2), Angkatan Kerja Wanita (X3)	Dalam rentang waktu antara 2008-2012, secara simultan, semua variabel independen, yaitu Tingkat Pendidikan (X1), Tingkat Kesehatan (X2) dan Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (X3), di Kabupaten Gresik pada khususnya mempunyai pengaruh negatif terhadap Tingkat Kemiskinan. Peningkatan dan perbaikan pada ketiga variabel bebas tersebut, mampu mengurangi Tingkat Kemiskinan yang ada secara signifikan.
2.	Yarlina Yacoub (2012) volume 8, tahun 2012	Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat	Kemiskinan (Y), Pengangguran (X) Data Panel alat analisis SPSS	Pengaruh tingkat pengangguran (X) tingkat kemiskinan (Y) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat negatif dan signifikan disebabkan oleh sebagian besar tenaga kerja bekerja pada sektor pertanian melibatkan hampir seluruh anggota keluarga (tingkat pengangguran yang rendah) tetapi dengan penghasilan yang rendah sehingga tidak mencukupi kebutuhan keluarga.
3.	Seri Jefry Adil Waruwu (2016)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Belanja Pemerintah, Dan Inbestasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia 1995-2014	Tingkat Kemiskinan (Y), Pertumbuhan Ekonomi (X1), Pengangguran (X2), Belanja Pemerintah (X3), Investasi (x4) OLS	Variabel Pertumbuh Ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2014. variabel Pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 1995 sampai 2014. variabel Belanja pemerintah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan diindonesia pada tahun 1995 sampai 2014. Dari hasil analisi data menunjukan bahwa variable investasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di indonesia pada tahun 1995 sampai 2014.
4.	Okta Ryan	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah	Kemiskinan (Y), Pertumbuhan	Variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi kemiskinan. Variabel upah minimum mempunyai pengaruh

	Penulis dan Tahun	Judul	Variable & Alat Analisis	Ringkasah Hasil
	Pranata Yudha (2013)	Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2011	Ekonomi (X1), Upah Minimum (X2), Pengangguran Terbuka (X3), Inflasi (X4) Alat Analisis PLS	positif dan signifikan mempengaruhi kemiskinan. Variabel pengangguran terbuka mempunyai pengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi kemiskinan. Hasil tidak sesuai teori karena sektor informal termasuk. Variabel inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan
5.	Durrotul Mahsuna h (2013)	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur	jumlah penduduk (X1), pendidikan (X2), pengangguran (X3), sebagai variabel independen/bebas terhadap kemiskinan di Jawa Timur (Y)	Bahwa Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, dikarenakan jumlah penduduk di Jawa Timur lebih didominasi oleh usia-usia produktif sehingga kesempatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masih terbuka lebar. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, dikarenakan rata-rata penduduk Jawa Timur yang buta huruf berusia relatif cukup tua yang pada masa mudanya tidak mengenyam pendidikan, dan kebanyakan terjadi di daerah pedesaan. Penduduk Jawa Timur usia 15 tahun keatas yang mengalami buta huruf rata-rata adalah perempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan. Artinya ketika pengangguran tinggi maka kemiskinan juga tinggi. Jumlah penduduk, pendidikan, dan pengangguran secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan. Jumlah penduduk yang besar disertai dengan kualitas sumber daya manusia yang bermutu maka semakin tinggi produktivitas tenaga kerja sehingga dapat mengurangi kemiskinan.
6.	Vendi Wijanark o (2013)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kecamatan Jelbuk	Kemiskinan (Y), Jumlah jam kerja	Curahan jam kerja memperlihatkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penghasilan keluarga miskin di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Pendidikan memperlihatkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap

	Penulis dan Tahun	Judul	Variable & Alat Analisis	Ringkasah Hasil
		Kabupaten Jember	(X1), pendidikan (X2), usia (X3)	penghasilan keluarga miskin di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Usia memperlihatkan pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap penghasilan keluarga miskin di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.
7.	Anggit Yoga Permana (2012)	Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2009	Variable tang digunakan PDRB, Pengangguran Pengangguran, Kesehatan. Alat analisis PLS	PDRB berpengaruh negatif dan signifikan. Tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
8.	A.A. Gde Alit Wiradyat mika I Ketut Sudiana Jurnal Vol. 2, No. 7, Juli 2013	Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Buleleng	Kemiskinan (Y), Tingkat Pengangguran (X1), Jumlah Penduduk (X2) Dan Jumlah Tenaga Kerja (X3) Regresi Linier Berganda	Jumlah penduduk, penyerapan tenaga kerja dan pengangguran berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buleleng. Jumlah penduduk berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buleleng. Jumlah penyerapan tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buleleng. Artinya semakin banyak jumlah penyerapan tenaga kerja maka jumlah penduduk miskin akan terus berkurang di Kabupaten Buleleng. Jumlah pengangguran berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buleleng.
9.	Irfan Syauqi Beik	Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan : Studi Kasus Dompet Dhuafa Republika		Hasil analisa menunjukkan bahwa zakat mampu mengurangi jumlah keluarga miskin dari 84 persen menjadi 74 persen. Kemudian dari aspek kedalaman kemiskinan, zakat juga terbukti mampu mengurangi kesenjangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, yang diindikasikan oleh penurunan nilai P1 dari Rp

	Penulis dan Tahun	Judul	Variable & Alat Analisis	Ringkasah Hasil
	(Jurnal Pemikiran dan Gagasan – Vol II 2009)			540.657,01 menjadi Rp 410.337,06 dan nilai I dari 0,43 menjadi 0,33. Sedangkan ditinjau dari tingkat keparahan kemiskinan, zakat juga mampu mengurangi tingkat keparahan kemiskinan yang ditandai dengan penurunan nilai Indeks Sen (P2) dari 0,46 menjadi 0,33 dan nilai indeks FGT dari 0,19 menjadi 0,11.
10	Kurnia Dwi Rahmawati (2017)	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di DIY Periode 2006-2013	Jumlah Penduduk (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pengangguran (X3), Kemiskinan (Y)	Variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di DIY. Variabel pendidikan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Variabel pengangguran mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Lampiran 3: Data Penelitian Regresi Data Panel

<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>Tahun</i>	<i>AHH</i>	<i>RLS</i>	<i>KMS</i>	<i>TPT</i>	<i>Z</i>
kab. Bantul	2011	71.33	8.92	17.28	3.8	0
kab. Bantul	2012	71.34	8.95	16.97	3.6	18.251.578
kab. Bantul	2013	71.62	9.02	16.48	3.46	42.771.860
kab. Bantul	2014	73.24	8.74	15.89	2.57	41.113.865
kab. Bantul	2015	73.44	9.08	16.33	3	36.226.996
kab. Bantul	2016	73.44	9.09	14.55	2.58	19.703.422
kab. Kulonprogo	2011	74.48	8.37	23.62	2.56	0
kab. Kulonprogo	2012	74.58	8.37	23.1	3.91	35.099.188
kab. Kulonprogo	2013	75.03	8.37	21.39	2.94	82.253.576
kab. Kulonprogo	2014	74.9	8.2	20.64	2.88	79.065.125
kab. Kulonprogo	2015	75	8.4	21.4	3.72	69.667.300
kab. Kulonprogo	2016	75.03	8.5	20.3	3.73	37.891.175
kab. Sleman	2011	71.01	7.7	10.61	5.25	0
kab. Sleman	2012	75.29	10.52	10.44	5.42	23.867.448
kab. Sleman	2013	75.79	10.55	9.68	3.38	55.935.432
kab. Sleman	2014	74.47	10.28	9.5	4.21	53.764.285
kab. Sleman	2015	74.57	10.3	9.5	5.37	47.373.764
kab. Sleman	2016	74.6	10.3	8.21	5.53	25.765.999
kab. Gunung Kidul	2011	75.18	10.52	23.03	1.97	0
kab. Gunung Kidul	2012	71.04	7.7	22.7	1.92	35.222.102
kab. Gunung Kidul	2013	71.36	7.79	21.7	1.77	80.941.130
kab. Gunung Kidul	2014	73.39	6.45	20.83	1.61	118.182.841
kab. Gunung Kidul	2015	74.57	6.46	21.73	2.9	50.342.137
kab. Gunung Kidul	2016	73.76	8.5	19.34	2.16	73.385.685
kota yogyakarta	2011	73.48	11.56	9.62	5.57	0
kota yogyakarta	2012	73.51	11.56	9.38	5.03	7.019.838
kota yogyakarta	2013	73.71	11.56	8.82	6.57	16.450.715
kota yogyakarta	2014	74.05	11.39	8.67	6.35	15.813.025
kota yogyakarta	2015	74.25	11.41	8.75	5.52	13.933.460
kota yogyakarta	2016	74.3	11.42	7.7	5.33	7.578.235

Lampiran 4: Hasil Common Effect

Dependent Variable: KMS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/23/17 Time: 13:09

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RLS	-3.290562	0.652693	-5.041515	0.0000
AHH	0.767765	0.563963	1.361375	0.1855
TPT	-0.286562	0.387248	-0.739996	0.4662
Z	-2.47E-08	2.95E-08	-0.839000	0.4094
C	-8.481757	38.84727	-0.218336	0.8289
R-squared	0.647747		Mean dependent var	15.60533
Adjusted R-squared	0.591386		S.D. dependent var	5.746182
S.E. of regression	3.673125		Akaike info criterion	5.590975
Sum squared resid	337.2962		Schwarz criterion	5.824508
Log likelihood	-78.86462		Hannan-Quinn criter.	5.665684
F-statistic	11.49293		Durbin-Watson stat	1.556026
Prob(F-statistic)	0.000020			

Lampiran 5 : Hasil Fixed Effect

Dependent Variable: KMS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/23/17 Time: 13:10
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RLS	0.103856	0.177603	0.584766	0.5649
AHH	-0.135536	0.125858	-1.076891	0.2937
TPT	0.376943	0.069853	5.396243	0.0000
Z	-2.12E-08	4.89E-09	-4.329838	0.0003
C	24.19919	8.452504	2.862962	0.0093

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.992320	Mean dependent var	15.60533
Adjusted R-squared	0.989394	S.D. dependent var	5.746182
S.E. of regression	0.591773	Akaike info criterion	2.031939
Sum squared resid	7.354108	Schwarz criterion	2.452298
Log likelihood	-21.47908	Hannan-Quinn criter.	2.166415
F-statistic	339.1624	Durbin-Watson stat	1.687221
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6: Hasil Random Effect

Dependent Variable: KMS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/23/17 Time: 13:11
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Wansbeek and Kapteyn estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RLS	0.083431	0.177268	0.470650	0.6420
AHH	-0.129410	0.125765	-1.028989	0.3133
TPT	0.373479	0.069824	5.348838	0.0000
Z	-2.12E-08	4.89E-09	-4.331057	0.0002
C	23.94940	9.028743	2.652573	0.0137
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			7.125668	0.9932
Idiosyncratic random			0.591773	0.0068
Weighted Statistics				
R-squared	0.703372	Mean dependent var	0.528783	
Adjusted R-squared	0.655911	S.D. dependent var	1.008602	
S.E. of regression	0.591637	Sum squared resid	8.750849	
F-statistic	14.82015	Durbin-Watson stat	1.399758	
Prob(F-statistic)	0.000002			
Unweighted Statistics				

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	235.541292	(4,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	114.771074	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KMS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/13/17 Time: 17:35

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RLS	-3.290562	0.652693	-5.041515	0.0000
AHH	0.767765	0.563963	1.361375	0.1855
TPT	-0.286562	0.387248	-0.739996	0.4662
Z	-2.47E-08	2.95E-08	-0.839000	0.4094
C	-8.481757	38.84727	-0.218336	0.8289
R-squared	0.647747	Mean dependent var	15.60533	
Adjusted R-squared	0.591386	S.D. dependent var	5.746182	
S.E. of regression	3.673125	Akaike info criterion	5.590975	
Sum squared resid	337.2962	Schwarz criterion	5.824508	
Log likelihood	-78.86462	Hannan-Quinn criter.	5.665684	
F-statistic	11.49293	Durbin-Watson stat	1.556026	
Prob(F-statistic)	0.000020			

Lampiran 8 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.			Prob.
	Statistic	Chi-Sq.	d.f.	
Cross-section random	3.988459		4	0.4076

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
RLS	0.103856	0.083431	0.000119	0.0612
AHH	-0.135536	-0.129410	0.000024	0.2074
TPT	0.376943	0.373479	0.000004	0.0825
Z	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.9018

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KMS

Method: Panel Least Squares

Date: 11/13/17 Time: 17:29

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.19919	8.452504	2.862962	0.0093
RLS	0.103856	0.177603	0.584766	0.5649
AHH	-0.135536	0.125858	-1.076891	0.2937
TPT	0.376943	0.069853	5.396243	0.0000
Z	-2.12E-08	4.89E-09	-4.329838	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.992320	Mean dependent var	15.60533
Adjusted R-squared	0.989394	S.D. dependent var	5.746182
S.E. of regression	0.591773	Akaike info criterion	2.031939
Sum squared resid	7.354108	Schwarz criterion	2.452298
Log likelihood	-21.47908	Hannan-Quinn criter.	2.166415
F-statistic	339.1624	Durbin-Watson stat	1.687221
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9 : Hasil Pemilihan Model Terbaik

Dependent Variable: KMS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/13/17 Time: 17:27
 Sample: 2011 2016
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 30
 Wansbeek and Kapteyn estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RLS	0.083431	0.177268	0.470650	0.6420
AHH	-0.129410	0.125765	-1.028989	0.3133
TPT	0.373479	0.069824	5.348838	0.0000
Z	-2.12E-08	4.89E-09	-4.331057	0.0002
C	23.94940	9.028743	2.652573	0.0137

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		7.125668	0.9932
Idiosyncratic random		0.591773	0.0068

Weighted Statistics			
R-squared	0.703372	Mean dependent var	0.528783
Adjusted R-squared	0.655911	S.D. dependent var	1.008602
S.E. of regression	0.591637	Sum squared resid	8.750849
F-statistic	14.82015	Durbin-Watson stat	1.399758
Prob(F-statistic)	0.000002		



Lampiran 10 : Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama	: Isnaini Khoirun Nisa
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Kulonprogo, 09 Desember 1996
Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Asal	: Kaliwangan Kidul, Rt05/02, Temon Kulon, Temon, Kulonprogo
No. HP	: 085728922737
Email	: isnainikn129@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Aisyiyah Temon Kulon	2001-2002
SD Muhammadiyah Temon	2002-2008
MTsN 2 Kulonprogo	2008-2011
SMK Muhammadiyah 1 Wates	2011-2014
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 - sekarang